

BAB III

SISTEM YANG BERJALAN

3.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Lahirnya kelompok bobotoh di suatu daerah, setidaknya ikut mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Terutama di bidang penjualan persepakbolaan Persib Bandung. Hal ini lah menjadi cikal bakal lahirnya Distro Viking Cimahi. Sebab, toko penyedia berbagai macam merchandise Persib ini dibuka hampir bersamaan dengan di bentuknya Viking Cimahi berdiri pada tanggal 05 Juli 2000.

Pengelola Distro Viking Cimahi Agus Black menuturkan, toko tersebut dibuka oleh ketua harian Viking Cimahi yang bernama Juned. Meskipun milik perseorangan, kata dia, di setiap Viking Cimahi menggelar acara, Juned selalu berkontribusi. Menurut Agus, Distro Viking Cimahi juga dibuat untuk memfasilitasi para bobotoh yang ingin membeli merchandise asli buatan Distro Viking Cimahi sebagai produk original viking, terutama bobotoh di daerah cimahi dan sekitarnya.

Untuk awal mula dibukanya distro tersebut, Agus menuturkan, Distro Viking Cimahi hanya mendapatkan barang dari suplai oleh Viking Fans Shop, yang kini berada di Jalan Riau Kota Bandung, untuk memenuhi kebutuhan para bobotoh. Selain itu Agus mengungkapkan, Distro Viking Cimahi juga membuat merchandise Persib dengan label sendiri yaitu *fairplay* dan *kickball*. Bahkan menurutnya Distro Viking Cimahi tidak hanya menjual baju Persib saja, tetapi di

Distro Viking Cimahi juga dapat memproduksi pesanan baju khususnya baju persib.

Agus menambahkan, Distro Viking Cimahi sudah tiga kali berpindah tempat. Pertama dibuka di daerah alun-alun kota Cimahi, lalu pindah ke sekitar kawasan jalan Pojok Cimahi, dan terakhir menetap di tempat saat ini jalan Bunderan Leuwigajah no 165 Cimahi, Bandung, 40532.

Selain di tokonya ini, menurut Juned, Distro Viking Cimahi juga memanfaatkan kecanggihan layanan *Blackberry Messenger* (BBM) untuk memasarkan produknya. Sekitar 704 orang tertunda sebagai anggota Viking Cimahi.

3.2. Tujuan Perusahaan (Visi dan Misi Perusahaan)

3.2.1 Visi Perusahaan

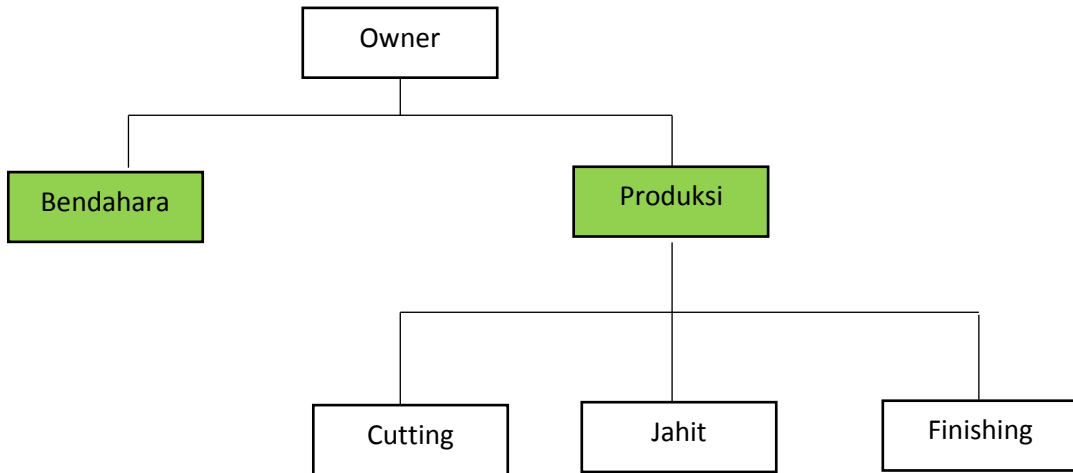
Menjadi sebuah perusahaan distro viking yang maju dan kreatif dalam mengeluarkan setiap desain dan barangnya.

3.2.2 Misi Perusahaan

- A. Menjual produk berkualitas dan bermutu tinggi
- B. Tidak ingin menjual desain-desain yang berbau ponografi, eksploitasi gambar wanita, judi, narkoba, minuman keras
- C. Bersynergis dengan distro dan clothing company lain untuk menekan biaya operasional dan promosi
- D. Membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterahkan pengusaha, karyawan dan membantu fakir miskin.

3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan Distro Viking Cimahi adalah sebagai berikut:



Keterangan:

 Tempat Penulis Melakukan Penelitian

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Distro Viking Cimahi

3.4 Deskripsi Jabatan (*Job Description*)

Berdasarkan struktur organisasi *Job Description* yang berjalan pada Distro Viking Cimahi adalah sebagai berikut:

A. *Owner*

1. Menentukan keputusan dari pesanan barang.
2. Mengontrol perkembangan perusahaan.
3. Menentukan strategi pemasaran.

B. Bendahara

1. Menyusun data data transaksi sehingga si buatkan laporan.
2. Mengatur pengajian karyawan.

C. Produksi

- *Cutting*
 1. Memotong bahan baku menjadi beberapa pola.
- Jahit
 1. Menjahit barang menjadi barang jadi.
- *Finishing*
 1. Mengecek kelengkapan barang jadi.
 2. *Finishing* barang.

3.5 Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Intern Tentang Sistem yang Berjalan.

Kebijakan perusahaan dan pengendalian intern yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Pembelian bahan baku tergantung pada banyaknya pesanan atau sesuai dengan kebutuhan pesanan..
2. Harus membayar DP minimal 50%.
3. Pengontrolan kegiatan produksi diawasi langsung oleh *owner*.
4. Minimal pesanan 2 lusin (24 pcs).
5. Melakukan proses produksi berdasarkan pesanan dari *costumer*.
6. Hari kerja 6 hari dalam 1 minggu.

7. Jika terjadi kenaikan harga bahan baku yang berpengaruh terhadap harga jual pesanan maka akan dibuatkan surat persetujuan untuk kedua belah pihak antara perusahaan dan *customer*.
8. Harga pokok produksi didapat dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
9. Biaya tenaga kerja langsung dibayar perproduksi.
10. Metode Pencatatan Akuntansi *Cash Basic*
11. Metode Pencatatan Persediaan Perpetual, dan Metode Pencatatan FIFO

3.6 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Distro Viking Cimahi adalah sebagai berikut:

- A. Fungsi Produksi
- B. Fungsi Bendahara
- C. Fungsi *Owner*

3.7 Formulir/Dokumen yang Digunakan

Formulir atau dokumen yang digunakan dan catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Distro Viking Cimahi adalah sebagai berikut:

- A. List Pesanan
- B. Buku list pesanan
- C. Memo daftar pesanan
- D. List bahan baku

- E. Faktur pembelian bahan baku
- F. Bukti penyerahan barang
- G. Catatan rincian bahan baku
- H. Catatan rincian tenaga kerja langsung
- I. Biaya pemeliharaan mesin
- J. Bukti pembayaran listrik

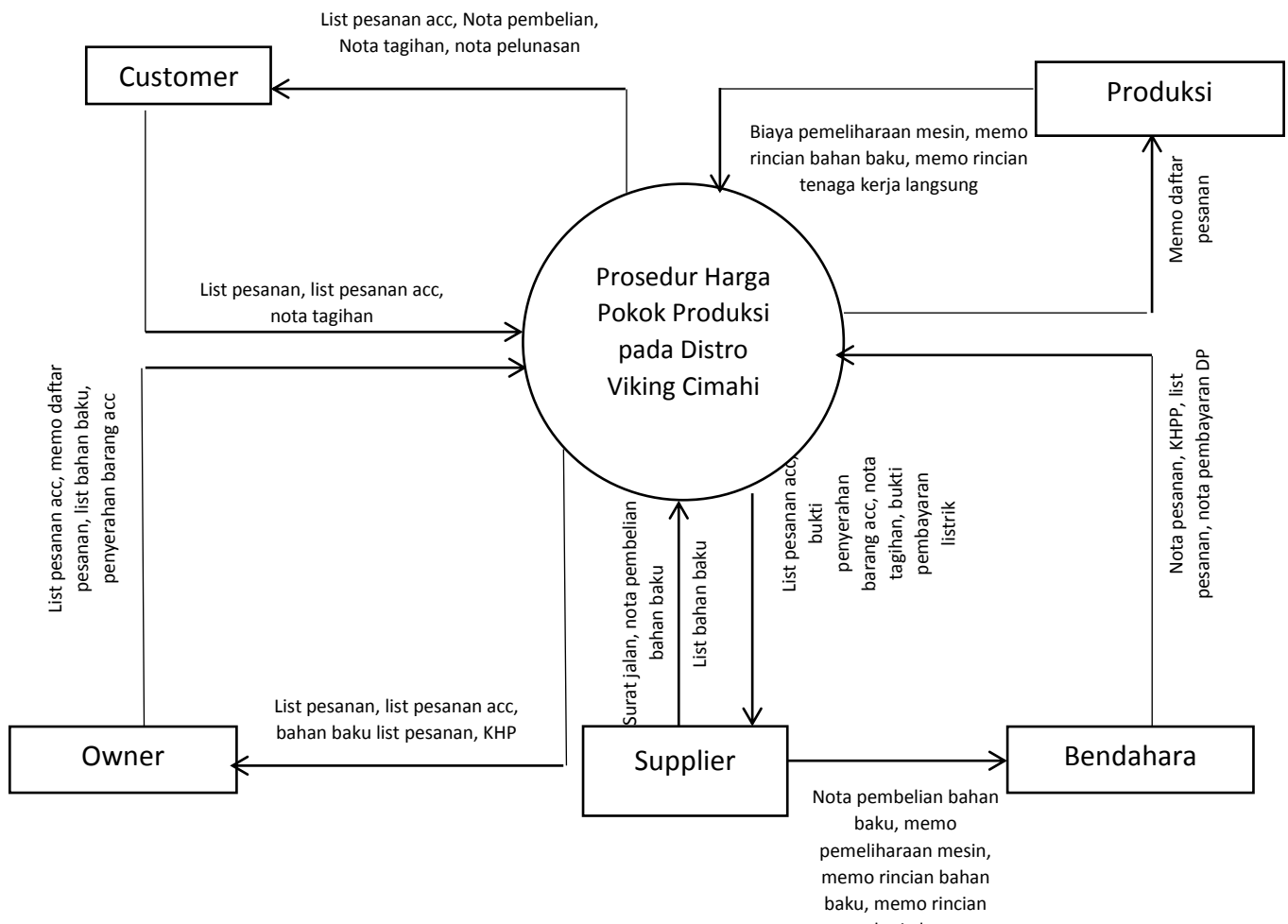
3.8 Catatan yang Digunakan

Catatan yang digunakan pada Distro Viking Cimahi adalah kartu harga pokok.

3.9 Sistem yang Berjalan

3.9.1 Diagram Konteks yang Berjalan

Diagram konteks adalah gambaran dari keseluruhan sistem dari mulai *input* sampai dengan keluaran seperti diagram konteks di bawah ini:



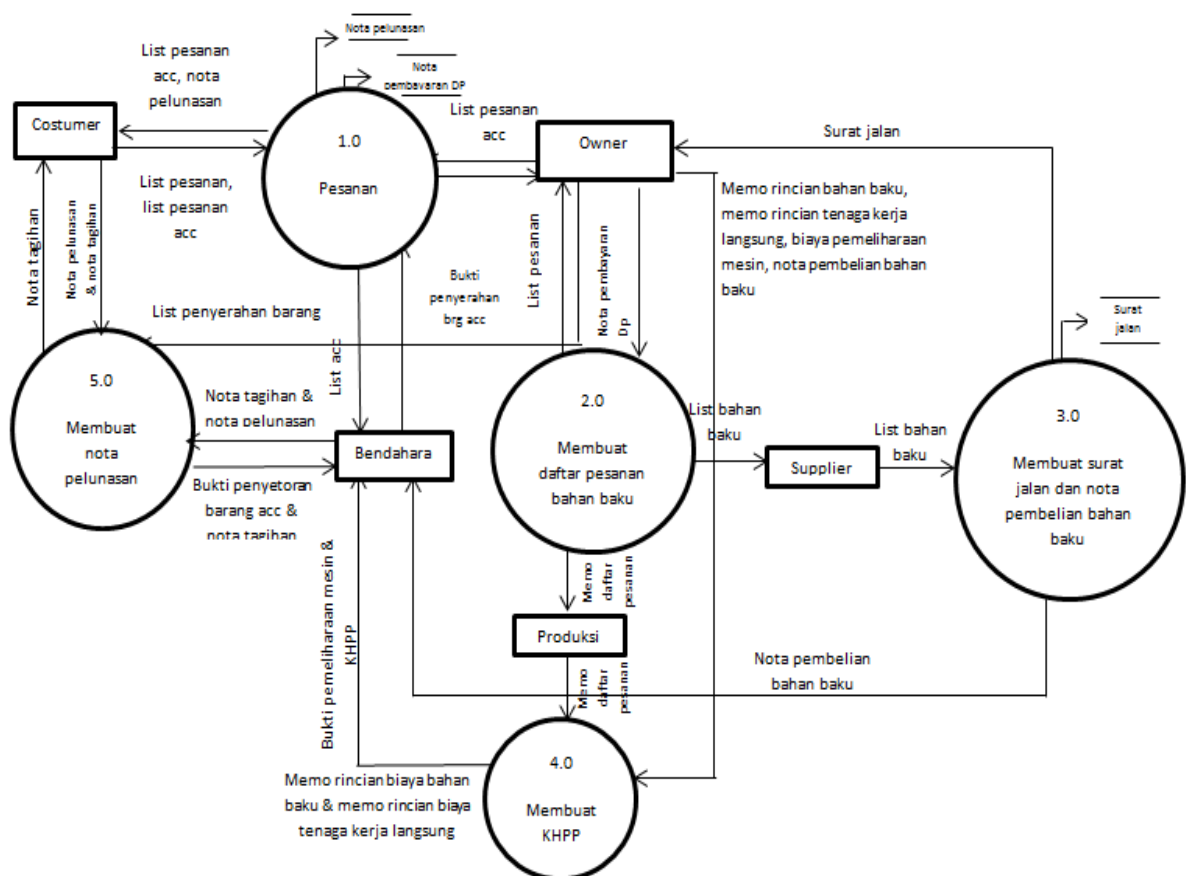
Gambar 3.2 Diagram Konteks

3.9.2 Data Flow Diagram yang Berjalan

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses yang terjadi antar entitas yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan..

3.9.2.1 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 0

Data Flow Diagram level 0 diterangkan secara keseluruhan proses dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan yang berjalan. Pada level 0 ini terdiri dari 4 proses.



Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 0 yang berjalan

Diagram arus data tabel level 0 di atas terdapat 5 proses, adapun rincian dari proses-proses tersebut adalah:

A. Proses Pemesanan

Proses pesanan, yaitu proses *customer* membelikan *list* pesanan kepada *owner*. *Owner* menentukan perkiraan harga pesanan, setelah *list* pesanan *acc*, *customer* membayar DP.

B. Proses Membuat Daftar Pesanan Bahan Baku

Proses membuat daftar pesanan daftar bahan baku untuk produksi yaitu kegiatan membuat *list* bahan baku untuk pembelian bahan baku ke supplier.

C. Proses Membuat Surat Jalan

Proses membuat surat jalan dan membuat pembelian bahan baku adalah kegiatan pembuatan surat jalan hasil pembelian bahan baku dari supplier

D. Proses Pelaporan

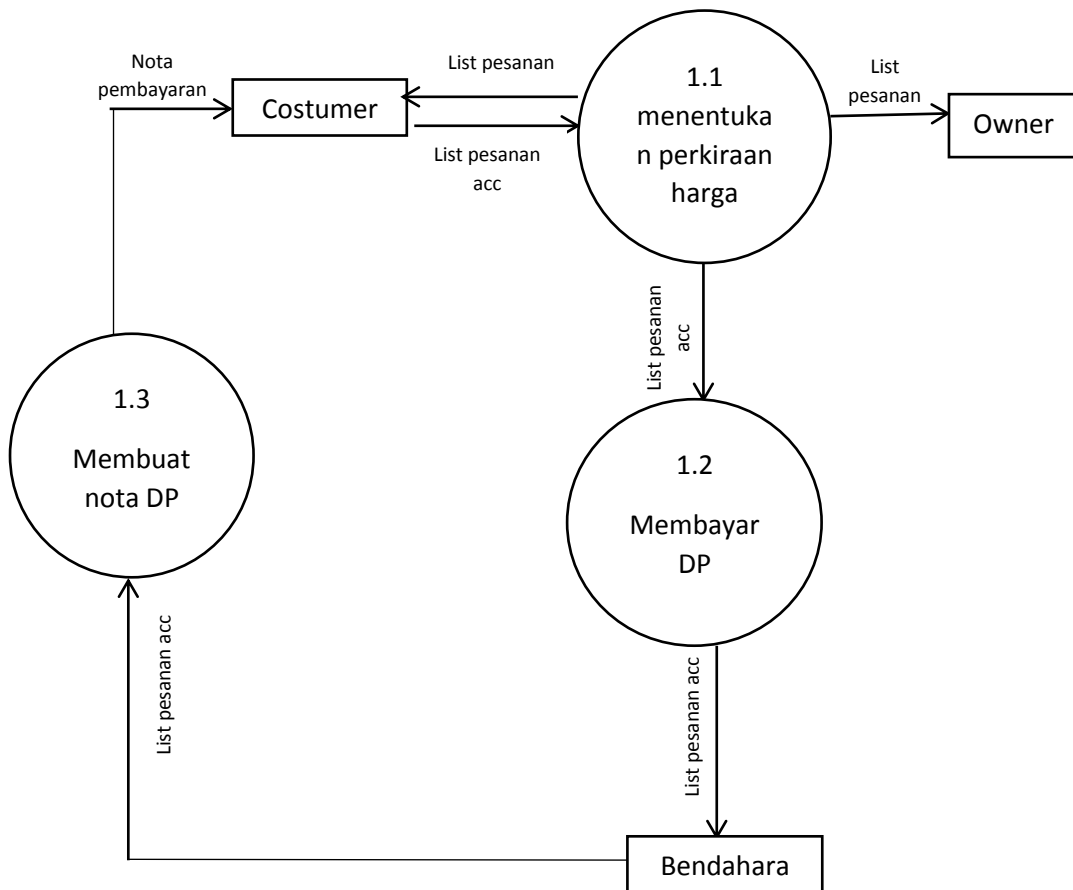
Proses pelaporan yaitu proses dari pencatatan, pengelolaan sampai pembuatan laporan KHP

E. Proses Membuat Nota Pelunasan

Proses membuat nota pelunasan adalah nota pelunasan yang dbuat oleh bendahara untuk customer.

3.9.2.2 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 1 Proses 1

Proses ini akan dijelaskan mengenai turunan level 0 sistem yang berjalan yaitu proses pesanan.

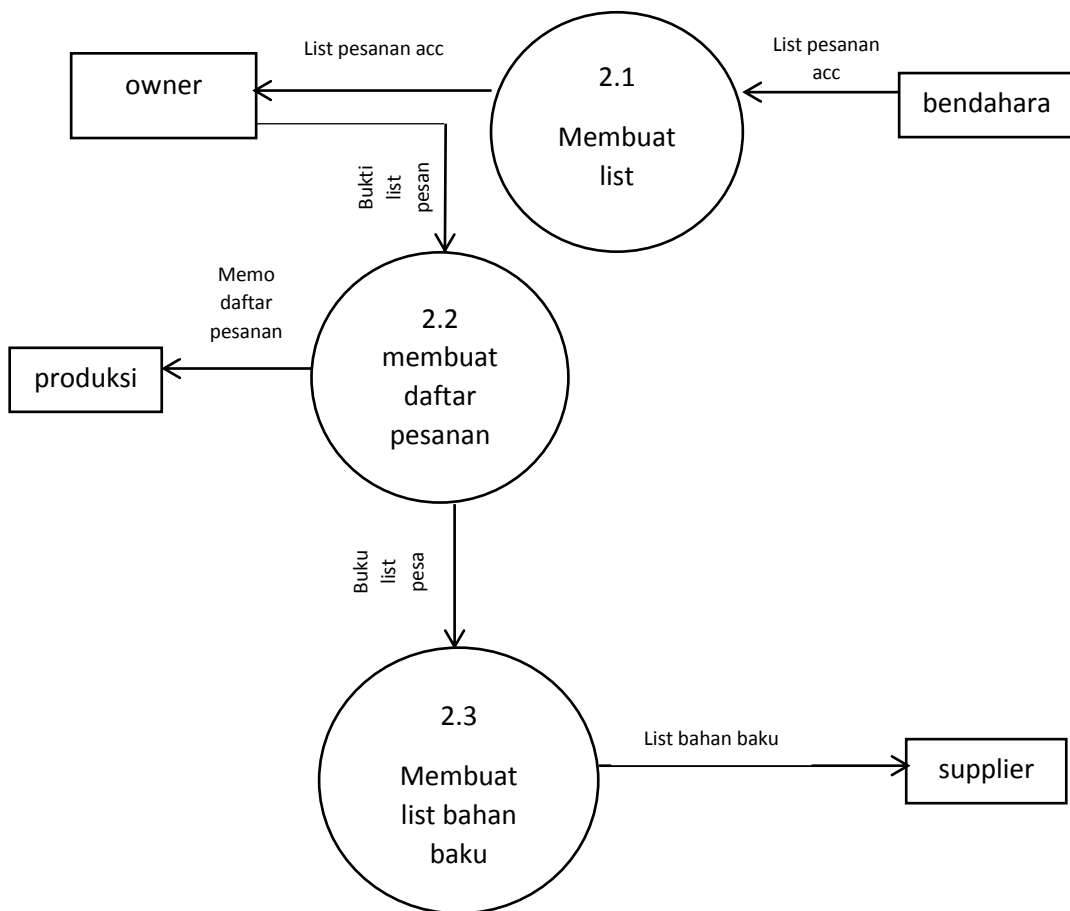


Gambar 3.4 Data Flow Diagram Level 1 Proses 1 yang Berjalan

Diagram arus data level 1 diatas terdapat tiga proses yaitu melakukan pesanan dan membayar DP yaitu proses dilakukan customer kepadabendahara setelah list pesananya telah di acc oleh owner dan dibuatkan nota DP oleh bendahara.

3.9.2.3 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 1 Proses 2

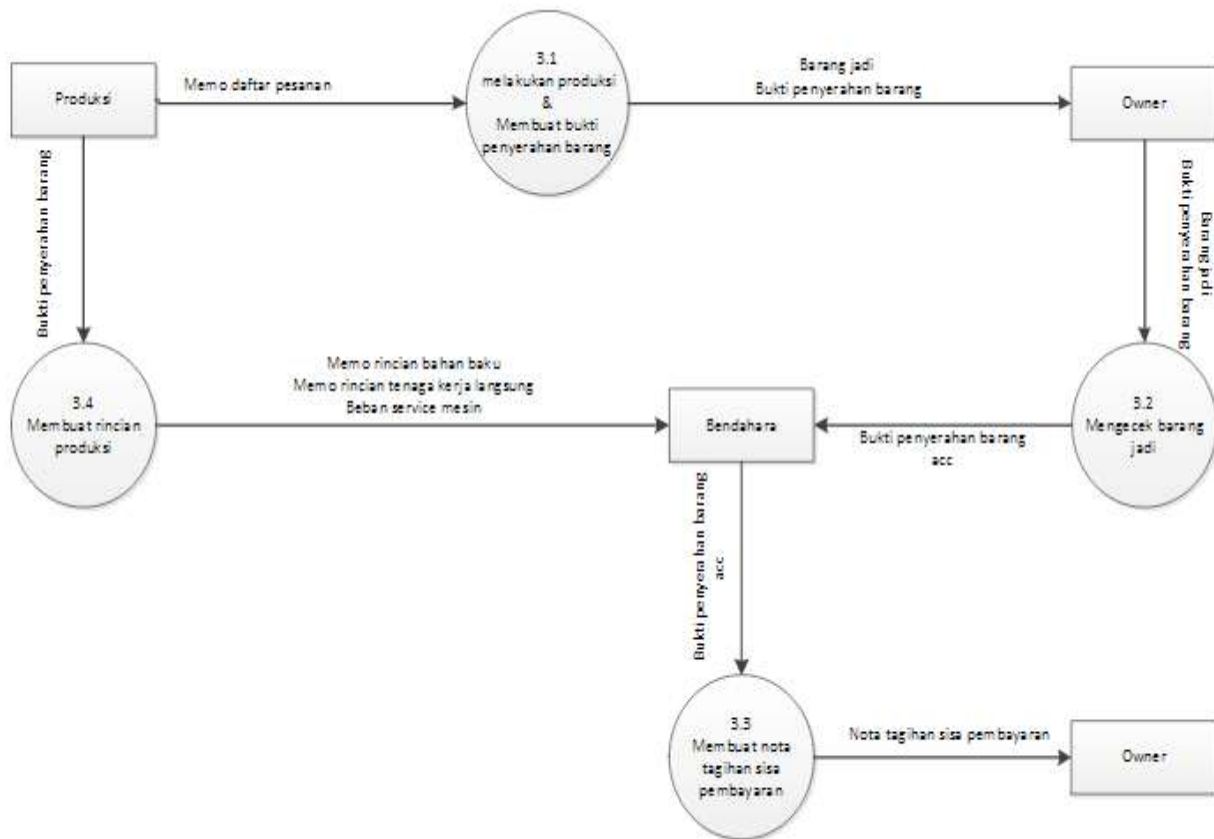
Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai turunan dari level 0 sistem yang berjalan yaitu proses penyediaan bahan baku untuk produksi.



Gambar 3.5 Data Flow Diagram Level 1 Proses 2 yang Berjalan

Diagram arus data level 1 proses 2 terdapat dua proses yaitu membuat list bahan baku untuk pembelian bahan baku dan melakukan pembelian bahan baku dengan menyertakan list bahan baku kepada *supplier* dan membuat nota penjualan.

3.9.2.4 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 1 Proses 3



Gambar 3.6 Data Flow Diagram Level 1 Proses 3 yang Berjalan

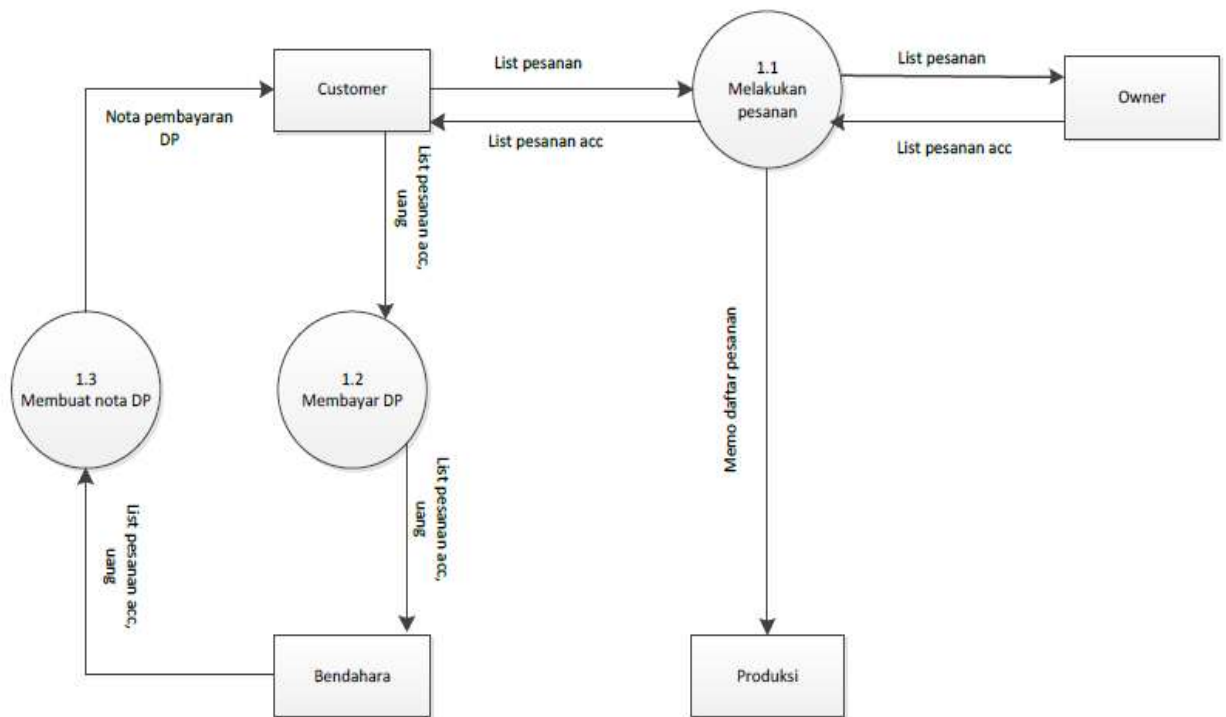
Diagram arus data level 1 proses 3 atau proses produksi barang pada Distro Viking Cimahi berjalan terdapat empat proses yaitu:

- A. Setelah menerima memo daftar pesanan bagian produksi mengolah bahan baku menjadi barang jadi.
- B. Mengecek barang jadi yang sudah diproduksi
- C. Membuat bukti penyerahan barang, yaitu proses kegiatan penyerahan bukti selesai telah di produksi beserta barang jadi.

D. Membuat rincian produksi, yaitu proses yang dilakukan bagian produksi untuk melaporkan rincian-rincian biaya produksi yaitu pemakaian bahan baku dan tenaga kerja pada bagian bendahara.

3.9.2.5 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 1 Proses 4

Pada bagian ini diterangkan mengenai turunan dari level 0 sistem yang berjalan pada bagian proses pelaporan.



Gambar 3.7 Data Flow Diagram Level 1 Proses 4 yang Berjalan

Diagram arus level 1 proses 4 atau proses pelaporan pada Distro Viking Cimahi berjalan terdapat 3 proses yaitu:

- A. Membuat rincian biaya bahan baku, yaitu bagian produksi merinci bahan baku yang terpakai pada saat produksi, lalu diserahkan ke bagian bendahara.
- B. Membayar upah biaya tenaga kerja, yaitu bagian produksi merinci tenaga kerja yang melakukan produksi, lalu diserahkan ke bagian bendahara untuk melakukan pembayaran pada tenaga kerja.
- C. Membuat KHP, yaitu proses bagian bendahara menghitung harga pokok produksi dan merinci semua biaya produksi dan dicatat ke dalam kartu harga pokok.

3.9.3 Kamus Data uang Berjalan

Kamus data yang berjalan pada sistem akuntansi harga pokok produksi pada Distro Viking Cimahi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kamus Data List Pesanan

Nama Arus Data	: List Pesanan
Alias	:-
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: <i>Customer</i> ke proses 1.1 <i>Owner</i> ke proses 1.1
Penjelasan	: Dokumen permohonan pembelian barang dari <i>Customer</i>
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali pesanan setiap minggu
Fungsi	: Untuk mengetahui barang yang akan di pesan oleh <i>Customer</i> dan untuk menentukan perkiraan harga pesanan

Tabel 3.2 Kamus Data List Pesanan Acc

Nama Arus Data	: List Pesanan Acc
Alias	:-
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Bendahara ke proses 1.1
Penjelasan	: Dokumen penjualan atau List pesanan
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali setiap minggu
Fungsi	: Untuk membayar DP dari <i>customer</i>

Tabel 3.3 Kamus Data Nota Pembayaran DP

Nama Arus Data	: Nota Pembayaran DP
Alias	:-
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Bendahara ke proses 1.3
Penjelasan	: Dokumen yang dibuat oleh bendahara sebagai bukti Pembayaran DP
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali pembayaran DP setiap minggu
Fungsi	: Untuk pembayaran DP dari <i>customer</i>

Tabel 3.4 Kamus Data Memo Daftar Pesanan

Nama Arus Data	: Memo Daftar Pesanan
Alias	:-
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: <i>Owner</i> ke proses 4.1
Penjelasan	: Dokumen yang digunakan sebagai perintah produksi
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali setiap minggu
Fungsi	: Untuk perintah produksi ke bagian produksi

Tabel 3.5 Kamus Data List Bahan Baku

Nama Arus Data	: List Bahan Baku
Alias	:-
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: <i>Owner</i> ke proses 3.1
Penjelasan	: Dokumen yang dibuat oleh <i>owner</i> untuk pembelian bahan baku
Periode	: Setiap minggu
Volume	: Terjadi setiap ada pesanan
Fungsi	: Untuk pembelian bahan baku ke supplier

Tabel 3.6 Kamus Data Nota Pembelian Bahan Baku

Nama Arus Data	: Nota Pembelian Bahan Baku
Alias	:-
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: <i>Supplier</i> ke proses 3.1
Penjelasan	: -
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi setiap kali ada transaksi pesanan barang
Fungsi	: Sebagai bukti pembelian bahan baku

Tabel 3.7 Kamus Data Surat Jalan

Nama Arus Data	: Surat Jalan
Alias	:-
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: <i>Supplier</i> ke proses 3.2
Penjelasan	: -
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi setiap pembelian bahan baku
Fungsi	: Untuk digunakan sebagai perintah pengiriman barang

Tabel 3.8 Kamus Data Memo Rincian Bahan Baku

Nama Arus Data	: Memo Rincian Bahan Baku
Alias	:-
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Produksi ke proses 6.1
Penjelasan	: -
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali produksi setiap minggu
Fungsi	: Untuk rincian bahan baku

Tabel 3.9 Kamus Data Memo Rincian Tenaga Kerja

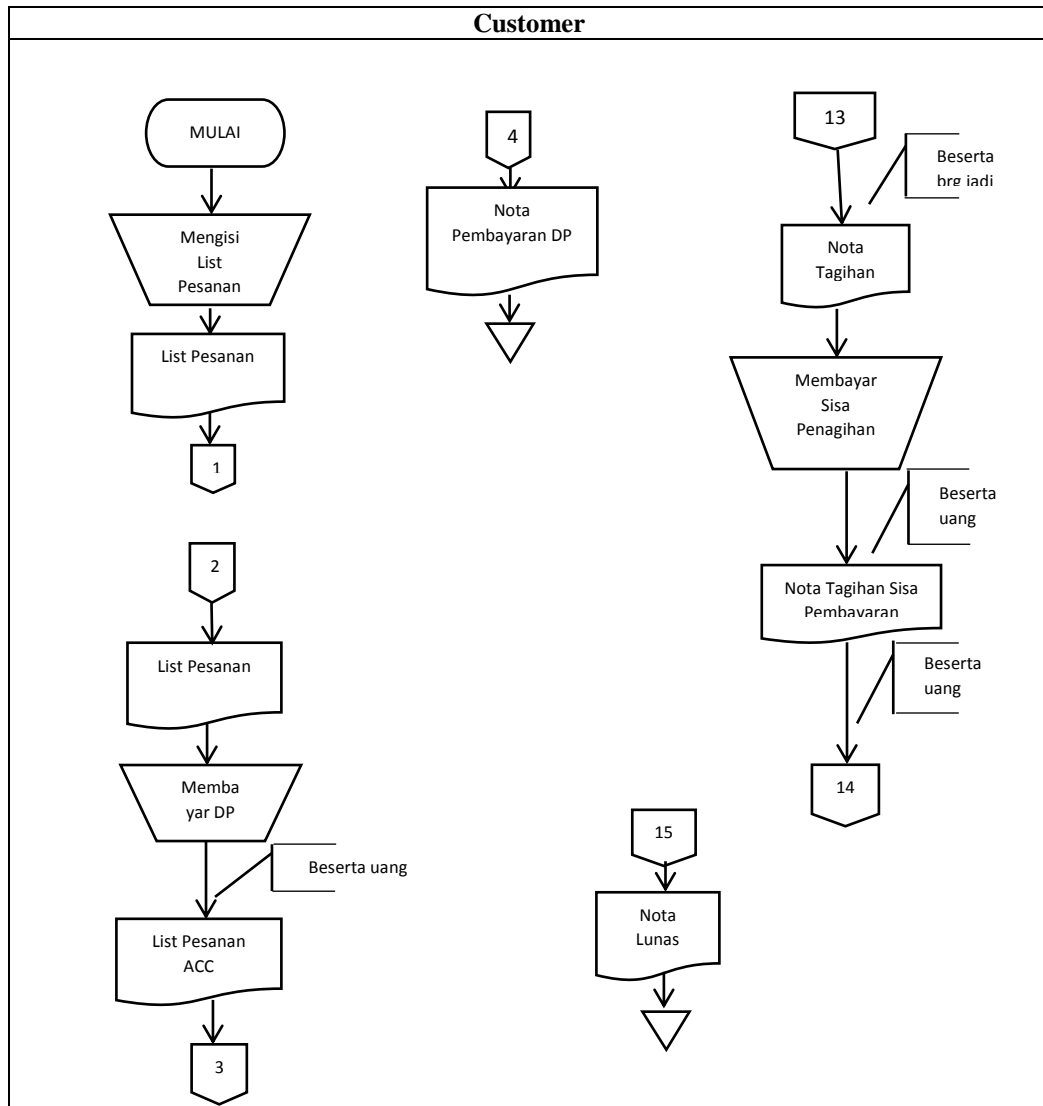
Nama Arus Data	: Memo Rincian Tenaga Kerja
Alias	:-
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Produksi ke proses 6.2
Penjelasan	: -
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali produksi setiap minggu
Fungsi	: Untuk rincian biaya tenaga kerja

Tabel 3.10 Kamus Data Kartu Harga Pokok

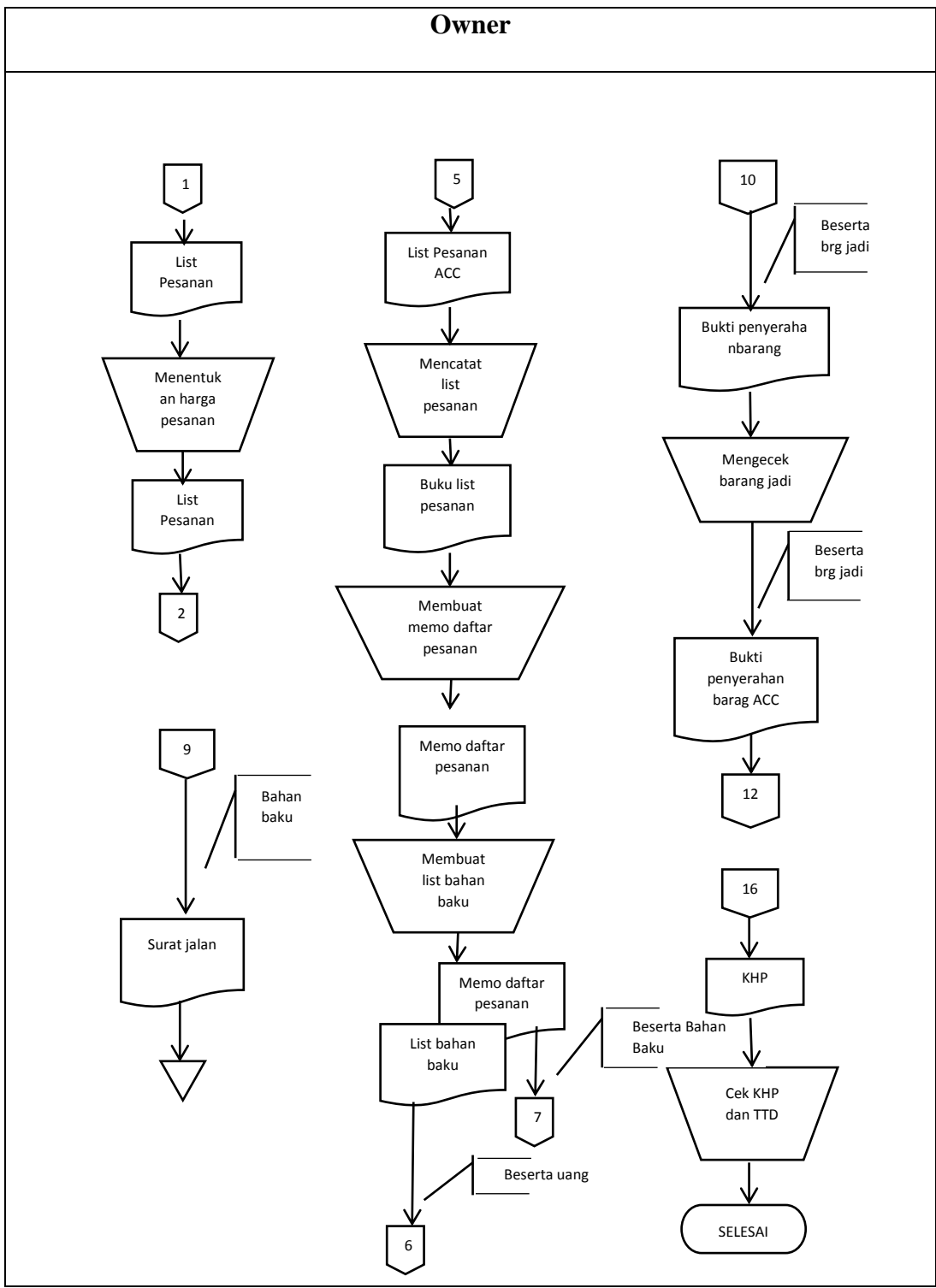
Nama Arus Data	: Kartu Harga Pokok
Alias	:-
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Bendahara ke proses 6.3
Penjelasan	: -
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali transaksi setiap minggu
Fungsi	: Untuk merinci seluruh biaya produksi

3.9.4 Bagan Alir yang Berjalan

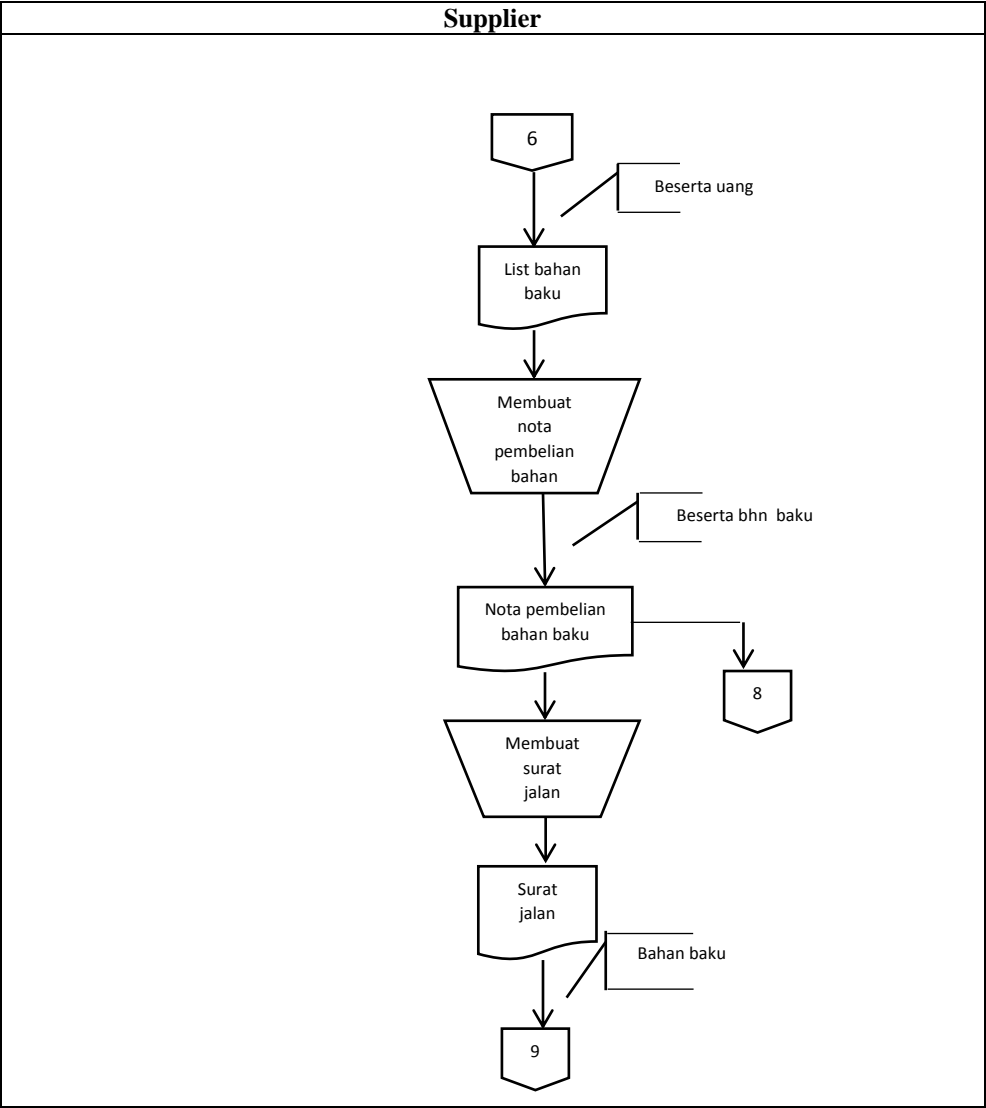
Bagan alir sistem merupakan bagan alir yang menunjukkan arus aliran informasi berdasarkan pada prosedur. Pengolahan sistem akuntansi harga pokok produksi yang berjalan pada Distro Viking Cimahi dapat dilihat di bawah ini:



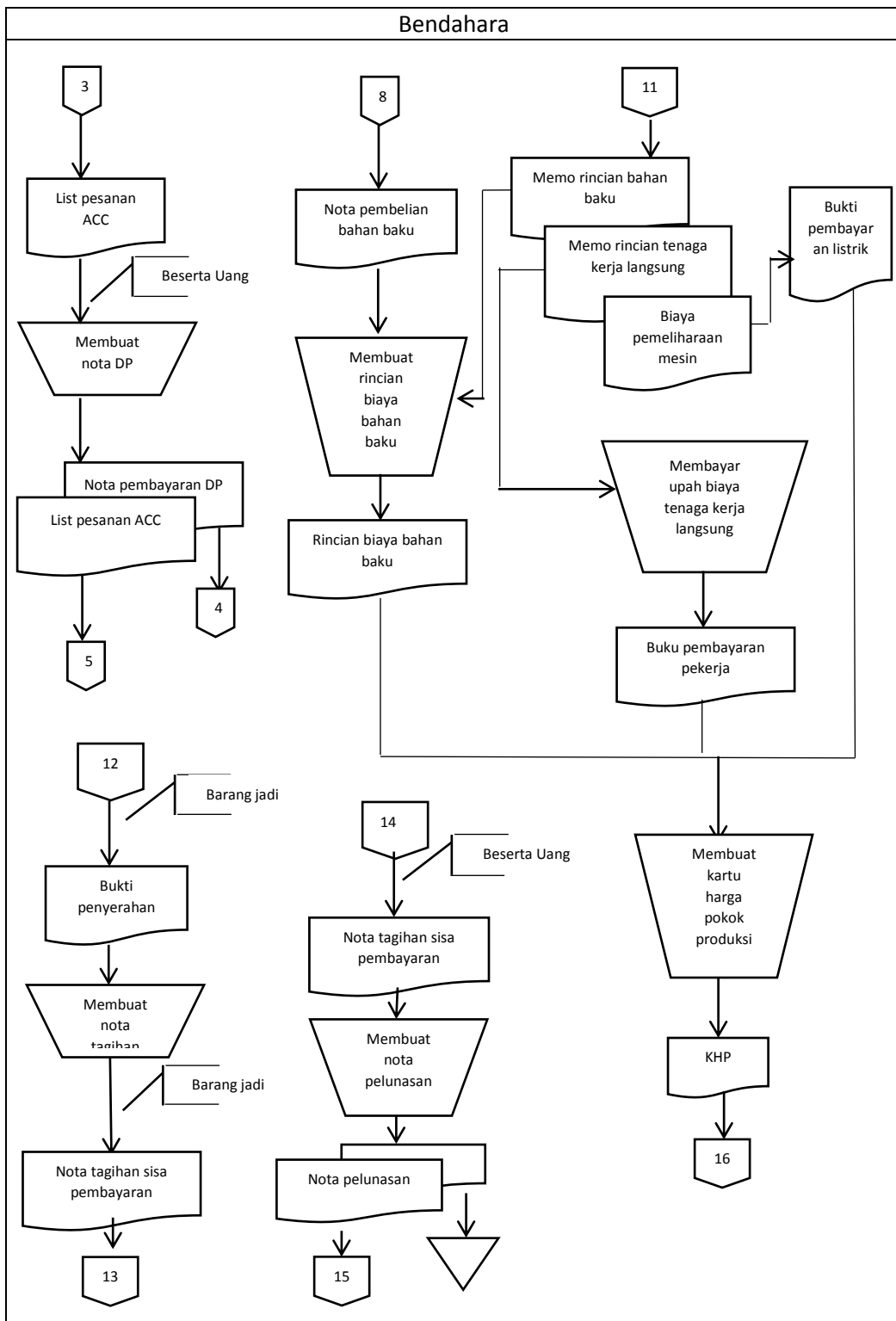
Gambar 3.8 Bagan Alir Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berjalan1



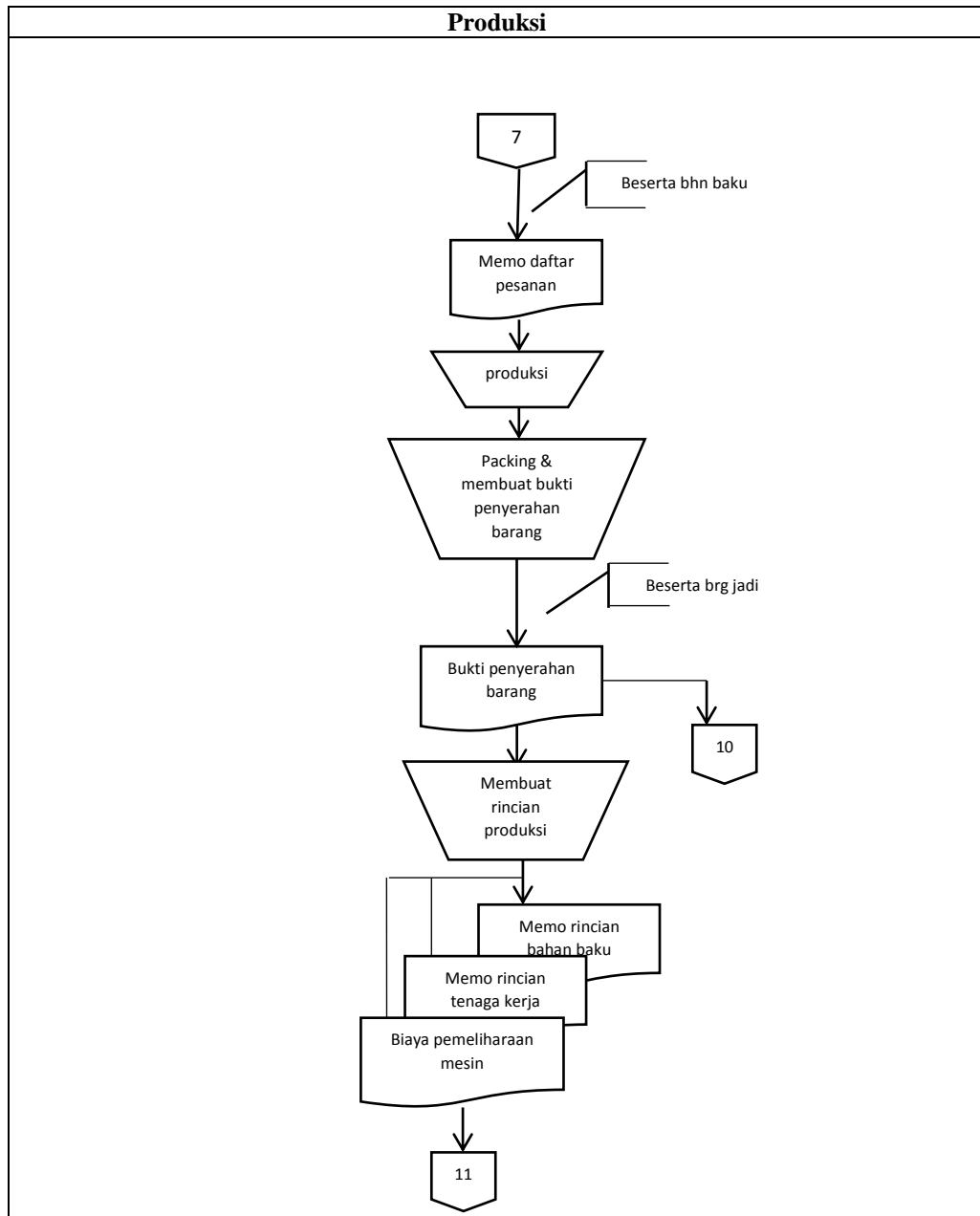
Gambar 3.9 Bagan Alir Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berjalan2



Gambar 3.10 Bagan Alir Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berjalan3



Gambar 3.11 Bagan Alir Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berjalan⁴



Gambar 3.12 Bagan Alir Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berjalan

Deskripsi dari gambar 3.10, gambar 3.11, gambar 3.12, gambar 3.13 dan gambar 3.14 adalah:

- A. *Customer* membuat list pesanan, lalu diberikan ke *owner* untuk menentukan perkiraan harga pokok pesanan setelah itu *list* pesanan acc diberikan lagi ke *customer* untuk melihat *list* pesanan acc beserta harus membayar DP. *Customer* di berikan nota pembayaran DP untuk bukti pembayaran oleh bendahara.
- B. *Owner* mencatat list pesanan acc pada buku list pesanan dan *owner* membuat memo daftar pesanan, list bahan baku. List bahan baku di serahkan ke *supplier* untuk membeli bahan baku, lalu memberikan memo daftar pesanan beserta bahan baku ke bagian produksi untuk diproduksi.
- C. Setelah melakukan produksi bagian produksi membuat bukti penyerahan barang, memo rincian bahan baku dan memo rincian tenaga kerja. Untuk diberikan ke bagian bendahara. Selain menerima dokumen dari bagian produksi, bendahara juga menerima nota pembelian bahan baku untuk membuat rincian biaya bahan baku serta membayar upah biaya tenaga kerja langsung. Bendahara juga menerima bukti penyerahan barang acc untuk dibuatkan nota tagihan pembayaran yang diberikan ke *customer*.
- D. Bendahara membuat kartu harga pokok produksi lalu diberikan ke *owner*. *Owner* mengecek dan menandatangani KHP.

3.10 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Sistem informasi akuntansi harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang berjalan pada perusahaan Distro Viking Cimahi masih terdapat kelemahan terkomputerisasi dan belum adanya pencatatan jurnal umum, buku besar, serta laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi keuangan sehingga dalam pembuatan laporan keuangan tingkat kesalahannya masih tinggi dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya. Belum terdapat format dokumen yang baku dari mulai proses produksi sampai dengan distribusi barang. Distro Viking Cimahi kesulitan dalam menentukan harga penjualan karna belum menerapkan standar perhitungan harga pokok produksi.